



EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PJBL DI SEKOLAH DASAR

Santi Kurnia Dewi¹, Ratna Ekawati², Radeni Sukma Indra Dewi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 Januari 2025

Revisi: 8 Februari 2025

Diterima: 10 Februari 2025

Diterbitkan: 30 April 2025

Keywords:

Learning outcomes, Project-Based Learning

Kata Kunci:

Hasil belajar, project based learning

DOI :

10.31932/jpdp.v11i1.4268

Surel Korespondensi:

santi.kurnia.2421038@students.um.ac.id

Abstract

This study aims to test the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model in elementary schools through a literature review. Using the Systematic Literature Review method, data were collected from relevant research journals published between 2023 and 2024. The data analysis technique used was the systematic review method. The analysis of ten journals indicates that the implementation of the PjBL model has a positive impact on improving student learning outcomes, including enhancement in critical thinking, creativity, collaborative thinking skills, and communication. The PjBL learning model has proven effective in various subjects such as Mathematics, Science, and Art, as evidenced by a significant increase in the average scores of students after the implementation of PjBL. Additionally, PjBL encourages active student participation in the learning process through tasks and real-life projects that are relevant to daily life. However, its effectiveness is highly dependent on the teacher's competence in designing and managing the learning process. This study concludes that PjBL is an effective learning model for improving student learning outcomes and 21st-century skills in elementary schools, with the caveat that continuous evaluation is necessary to optimize its implementation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan Model Project-Based Learning (PjBL) di Sekolah Dasar melalui studi literatur. Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review, data dikumpulkan dari jurnal penelitian yang relevan antara tahun 2023 hingga 2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik systematic review. Hasil analisis sepuluh jurnal menunjukkan bahwa penerapan model PjBL memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, termasuk peningkatan kritis, kreatif, keterampilan berpikir kolaboratif, dan komunikatif. Model Pembelajaran PjBL efektif digunakan pada berbagai mata pelajaran seperti Matematika, IPA, dan Seni Rupa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan setelah penerapan PjBL. Selain itu, PjBL mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui tugas dan proyek kehidupan nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun efektivitas pelaksanaannya sangat bergantung pada kompetensi guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan abad ke-21 di Sekolah Dasar, dengan catatan perlu adanya evaluasi berkelanjutan untuk mengoptimalkan pelaksanaannya.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Negara yang maju dapat dilihat dari Sumber Daya Manusianya yang unggul di segala aspek kehidupan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya sistem pendidikan yang mendukung. Pendidikan

merupakan sebuah proses untuk mempengaruhi peserta didik dengan tujuan agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, sehingga terjadi sebuah perubahan yang lebih baik dalam diri peserta didik dan nantinya mereka dapat ikut

berkontribusi dalam kehidupan masyarakat, sedangkan pembelajaran mempunyai tugas untuk mengarahkan proses agar peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan. (Ranty, 2021) Pendidikan dimulai dari bayi baru lahir sampai tidak terbatas asalkan masih ada kesempatan. Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja, baik dari lembaga institusi maupun dari lingkungan. Peran penting dari pendidikan itu sendiri adalah mendorong terciptanya sumber daya manusia berkualitas dalam suatu bangsa. Saat ini di Indonesia, sistem pendidikan pada semua jenjang pendidikan menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia berada dalam pengawasan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang mempunyai tujuan mewujudkan Indonesia Generasi Emas, diharapkan melahirkan lulusan yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman. Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang guru harus mempunyai kreativitas dan inovasi dalam mengelola pembelajaran agar bermakna bagi siswa. Sebagai seorang

guru harus mampu menentukan strategi yang tepat guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Guru harus mampu menentukan strategi, pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan pada Kurikulum Merdeka adalah model Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL). Model pembelajaran ini merupakan sebuah kegiatan proses menemukan hal baru dengan memecahkan sebuah permasalahan di mana siswa harus mampu menganalisis, menyusun rancangan, menyelesaikan proyek, membuat sebuah presentasi, dan mengevaluasi, serta menampilkan hasil akhir proyek (Saputro, 2018).

Model Pembelajaran Berbasis Proyek mendukung siswa untuk belajar melalui pengalaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, berkolaborasi dengan teman, dan ikut terlibat aktif dalam tugas-tugas secara nyata. (Kamaruddin dkk., 2023) Model Pembelajaran Berbasis Proyek mempunyai beberapa ciri utama, yaitu pertama, praktik langsung di mana

siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata di sekitarnya. Kedua, kolaborasi yang mendorong siswa untuk berinteraksi sosial dengan teman dalam kelompoknya. Ketiga, keterampilan multidisipliner yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan lintas disiplin seperti berpikir kritis, memecahkan masalah, komunikasi, dan mengasah kreativitasnya. Keempat, evaluasi holistik yang artinya penilaiannya menyeluruh baik dari hasil akhir proyek maupun proses pembuatan proyek.

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek mempunyai tujuan yang bukan hanya mengembangkan keterampilan kognitif siswa, akan tetapi juga keterampilan sosial dalam proses memperoleh pengetahuan dengan pengawasan dan kontrol guru sebagai pembimbing siswa. Dalam hal ini diharapkan peserta didik mampu menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang mengikuti perubahan zaman.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Proyek membawa dampak positif dalam

proses pembelajaran, khususnya di sekolah dasar, yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurvita Sari dkk pada tahun 2023 dengan fokus pada mata pelajaran Matematika Kelas 1. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dengan penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dapat membawa dampak positif pada hasil belajar siswa yang dilihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas. (Sari dkk., 2023) Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Syifaul Mufaidah dan Conny Dian Sumadi pada tahun 2023 dengan fokus pada mata pelajaran Seni Rupa Kelas IV, menyatakan bahwa dengan penggunaan Model Pembelajaran PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas (Mufaidah & Sumadi, 2024).

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di sekolah dasar melalui Studi Literature Review (SLR). Peneliti melakukan studi literature review dengan mengumpulkan dan mereview data dari jurnal-jurnal penelitian yang

terakreditasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan Model Pembelajaran PjBL di sekolah dasar dari beberapa kelas dan mata pelajaran yang berbeda. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan fakta terkait penggunaan Model Pembelajaran PjBL di sekolah dasar.

Metode

Penelitian Study Literature Review yang merupakan serangkaian metode kegiatan mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolahnya sebagai bahan penelitian. Dalam Penelitian Study Literature Review memerlukan adanya referensi yang relevan dengan pembahasan serta data-data dari berbagai jurnal artikel ilmiah terkait. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian studi literature review adalah sebagai berikut (Mufaidah & Sumadi, 2024). Pertama, mencari permasalahan dengan menentukan topik menarik yang akan menjadi bahasan penelitian. Kedua, mencari literatur yang relevan dengan topik bahasan pada google cendekia. Ketiga, mengevaluasi data yang telah diperoleh, baik data kualitatif, kuantitatif, maupun kombinasi

keduanya. Keempat, menganalisis dan menginterpretasikannya dengan mencari kesamaan, ketidaksamaan, memberikan pandangan, membandingkan, serta meringkas data yang ada.

Dalam artikel ini peneliti melakukan review dan identifikasi dari beberapa jurnal dalam rentang waktu 2023 hingga 2024 dari Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah efektivitas, Model Pembelajaran PjBL, Minat, Hasil Belajar, Sekolah Dasar Negeri. Jurnal yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan sesuai dengan topik pembahasan untuk selanjutnya dipilih 10 Jurnal yang pembahasannya paling sesuai.

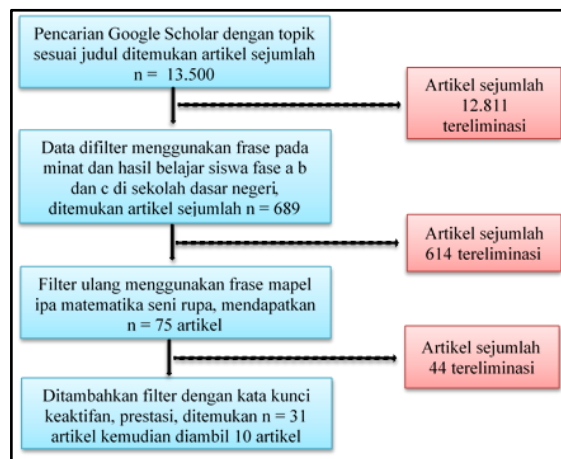
Peneliti menganalisis data artikel yang akan digunakan berdasarkan beberapa kriteria dengan fokus pada penyeleksian, seperti tema, judul, abstrak, kata kunci dari artikel yang muncul dipencarian, dan tahun penerbitan artikel yang dapat dijelaskan pada gambar 1. Sebagai acuan, terdapat 10 artikel yang membahas mengenai Model Pembelajaran PjBL di Sekolah Dasar. Pada Tabel 1 disajikan informasi mengenai tahun publikasi, jenis

penelitian, dan instrument dari 10 artikel tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk meneliti tentang efektivitas model pembelajaran berbasis proyek, peneliti menemukan bahwa hampir semua artikel menyatakan bahwa dengan pendekatan pembelajaran

model PjBL membawa dampak perubahan positif yang dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan berbagai macam tantangan yang dihadapi. Analisis dari 10 artikel yang menjelaskan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) pada siswa di sekolah dasar terdapat pada Tabel 2.



Gambar 1. Proses Penyaringan Data dengan SLR

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh peneliti, secara garis besar model pembelajaran PjBL membawa dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar pada semua mata pelajaran maupun pada semua jenjang kelas. Studi menemukan bahwa pendekatan ini meningkatkan aktivitas siswa, motivasi, kolaborasi,

komunikasi, dan pemahaman kognitif. Selain itu juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kristiani dkk (2018:2) yang menyatakan PjBL merupakan model pembelajaran yang didesain agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam melakukan penyelidikan pada

masalah, dan mempelajari materi lingkungan belajar yang positif bagi lebih dalam, serta melaksanakan tugas siswa (Yani & Taufina, 2021). bermakna, sehingga tercipta

Tabel 1. Proses Penyaringan Artikel

No.	Kategori	Hasil
1	Tahun Publikasi 2023	7
	2024	3
2	Metode/Tipe Penelitian Kualitatif/Kuantitatif	6
	ADDIE	1
	SRL	3
Total		10

Selain hal tersebut, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan pada saat pengimplementasian PjBL, seperti alokasi waktu dan sumber daya yang dibutuhkan lebih banyak, serta kompetensi yang dimiliki guru haruslah mumpuni baik dalam perencanaan maupun

pelaksanaannya. Terlepas dari itu semua, penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Syahid dkk., 2024).

Tabel 2. Hasil Analisis Artikel

No	Penulis Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Hasil
1	Angelika Ester Cantika Silalahi 2024	Studi Literatur: Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar	Sindoro Cendikia Pendidikan	Artikel ini mengevaluasi dampak positif model pembelajaran PjBL pada peningkatan hasil belajar siswa di SD melalui studi literatur dari berbagai penelitian dari tahun 2018 sampai 2023 menunjukkan bahwa model PjBL yang berpusat pada siswa mendorong pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek autentik. Penelitian menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran seperti Matematika, IPA, IPS, dan PPKn. Setelah penerapan PjBL terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar secara konsisten dalam setiap pembelajaran. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif melalui penyelesaian proyek yang relevan dan bermakna sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep. Namun, dalam implementasi PjBL memerlukan kompetensi guru

				yang mumpuni untuk merancang dan mengelola pembelajaran serta memastikan efektivitasnya. (Ester & Silalahi, 2024)
2	Syifaul Mufaidah, dkk 2024	Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas IV SDN Sendangrejo	Jurnal Media Akademika (JMK)	Artikel penelitian ini menyolediki dampak dari implementasi model pembelajaran PjBL terhadap hasil pembelajaran seni rupa siswa kelas empat di SDN Sendangrejo Bojonegoro, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa PjBL membawa dampak positif pada hasil pembelajaran seni rupa. (Mufaidah & Sumadi, 2024)
3	Awalina Barokah, dkk 2024	Studi Literatur Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Projek Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Artikel ini mengulas dampak positif penggunaan media pembelajaran berbasis projek (PjBL) terhadap hasil belajar IPS pada siswa SD. Penelitian menunjukkan bahwa paradigma PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong kreativitas, dan mengembangkan keterampilan abad 21. Adanya keterlibatan siswa aktif pada proyek yang relevan dengan dunia nyata memungkinkan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, yang ditunjukkan dengan kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran tradisional. Selain itu juga, peran guru dalam merancang proyek yang sesuai memiliki dampak penting atas keberhasilan pembelajaran. Sehingga diperlukan perhatian pada peningkatan kualitas kompetensi guru melalui pelatihan, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. (Barokah dkk, 2024)
4	Rina Susanti 2023	Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran	Artikel ini mengulas pengaruh positif metode pembelajaran PjBL terhadap prestasi belajar matematika siswa di SD. PjBL mendorong keterlibatan siswa aktif dengan mengintegrasikan pengetahuan matematika dalam konteks dunia nyata melalui proyek praktis. Studi literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga menumbuhkan keterampilan abad 21 pada siswa SD. Penelitian ini juga menyoroti faktor pendukung lainnya seperti peran guru dalam merancang proyek yang sesuai, dukungan orang tua, serta kualitas pengajaran. PjBL menciptakan pengalaman holistik pada siswa mulai dari perencanaan hingga evaluasi proyek. (Susanti, 2023)
5	Ayunda Fitri Milenial, dkk 2023	Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui Model Pembelajaran Projek Based Learning (PjBL) pada Kelas 4 di	Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Dalam Artikel ini fokus utama pada peningkatan hasil belajar siswa kelas empat mata pelajaran IPA SDN Mojoagung, Soko, Tuban, melalui penerapan model pembelajaran PjBL. Penelitian menggunakan penilaian pra siklus diikuti dua siklus tindakan dengan masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi. Tahap pra siklus menunjukkan 16% siswa

		SDN Mojoagung Soko-Tuban		yang mencapai hasil pembelajaran lengkap. Setelah siklus pertama, persentasi meningkat menjadi 67%. Kemudian dengan adanya perbaikan modul pengajaran dan kondisi lingkungan, siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 83%. Dari hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan PjBL sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan adanya ketercapaian pemahaman dan retensi materi yang lebih baik. (Milenia dkk., 2024)
6	Moh. Sulaiman, dkk 2023	Peningkatan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Malaikat Melalui Model Project Based Learning pada Siswa Kelas III SDN Banyuanyar 1 Sampang	Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan	Artikel ini menyajikan beberapa kontribusi signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa kelas tiga SDN Banyuanyar 1 Sampang Madura tentang materi iman kepada malaikat. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang terukur melalui teknik analisis data spesifik yang digunakan untuk menilai efektivitas metode pengajaran, kinerja siswa, dan tingkat keterlibatan siswa pada pembelajaran. Pada pra siklus skor rata-rata nilai siswa 72,4, siklus pertama naik menjadi 74,5 dan siklus kedua mengalami kenaikan menjadi 88,6. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL membawa dampak positif pada peningkatan kinerja akademik dan keterlibatan siswa dalam Pendidikan Agama Islam. (Romadhon & Setyawan, 2023)
7	Dwi Nurvita Sari, dkk 2023	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Project Based Learning (PjBL) Materi Pengukuran Waktu pada Siswa Kelas I SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya	<i>Journal on Education</i>	Artikel ini menyoroti beberapa dampak signifikan dari implementasi model PjBL dengan fokus pada peningkatan hasil pembelajaran matematika bagi siswa kelas satu SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan PTK yang dilakukan selama tiga siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Pada siklus pertama, hanya 34% siswa yang memenuhi KKM, siklus kedua meningkat menjadi 55%, dan siklus ketiga mengalami peningkatan signifikan menjadi 82,7% dalam hasil pembelajaran siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa model pembelajaran PjBL mampu membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. PjBL mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih memahami konsep dari materi pembelajaran. (Sari dkk., 2023)
8	Septi Widyaningrum 2023	Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keaktifan Siswa Kelas VI SD pada Materi Magnet	SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah	Penelitian ini mengungkap beberapa temuan awal tentang rendahnya aktivitas siswa dalam menciptakan karya di SDN Sumberagung 1 Kediri yang mendorong adanya inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan PjBL. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui pengamat dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata keaktifan siswa mencapai 91,1 atau dikategorikan sangat aktif. Dalam hal ini siswa terlibat aktif dalam

				diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengamati, mencatat, serta mempresentasikan hasil proyek mereka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan PjBL secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa baik secara individu maupun kelompok. Memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan abad 21, serta memupuk rasa tanggung jawab dan meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri sendiri siswa. (Widyaningrum, 2023)
9	Handoyo, B.A, dkk 2023	Penerapan Model Project Based Learning dengan Pendekatan TPACK untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar	Artikel ini berfokus pada penerapan PjBL dengan pendekatan TPACK dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VI SDN 1 Candirenggo Kebumen, mata pelajaran IPA materi rangkaian listrik seri dan paralel. Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK dua siklus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara, serta memakai triangulasi sebagai uji validitas data. Pada siklus pertama, menunjukkan rata-rata keaktifan siswa mencapai 71,4% (cukup), sedangkan siklus kedua meningkat menjadi 85,7% (baik). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL dengan pendekatan TPACK mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, baik secara kelompok maupun individu. Serta memberikan pengalaman belajar bermakna dan relevan dengan dunia nyata.(Budi Handoyo & Fitrotun Nisa, 2023)
10	I Nyoman Sudana Degeng, dkk 2023	Pengembangan METER Berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual	Artikel ini membahas tentang pengembangan METER (Media Interaktif Mata Pelajaran IPA) berbasis model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas enam SDN Tangunan, Mojokerto dalam pembelajaran sistem tata surya. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>) yang melibatkan validasi oleh ahli (dosen pendidikan) dengan uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa METER memiliki kualitas sangat baik dengan skor validasi rata-rata 4,74 (sangat baik). Validasi ahli materi mencatat skor 4,70; ahli media 4,72; dan ahli desain 4,76. Uji coba pada kelompok kecil dengan enam siswa menghasilkan skor rata-rata 4,84 sementara uji coba kelompok besar dengan 30 siswa menghasilkan skor 4,78. Keduanya masuk kategori "sangat baik". Guru yang menguji media juga memberikan penilaian positif dengan rata-rata skor 4.61. Kesimpulan dari penelitian ini adalah METER berbasis PjBL terbukti efektif sebagai solusi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad 21. (Andriyani dkk., 2023)

Simpulan

Berdasarkan analisis sepuluh jurnal penelitian terkait efektivitas model pembelajaran PjBL terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ditunjukkan adanya peningkatan signifikan pada ketuntasan belajar siswa, model pembelajaran PjBL tidak hanya menekankan pada peningkatan akademis, akan tetapi juga mendukung adanya keterampilan abad 21. Dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran PjBL membuat siswa lebih antusias dan ikut serta aktif terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, diperlukan adanya evaluasi dan kontinuitas dalam pengimplementasian model pembelajaran PjBL agar didapatkan hasil yang lebih maksimal seiring dengan dinamika perubahan kebijakan dalam pendidikan.

Dari kesimpulan ini menunjukkan bahwa PjBL dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan belajar mengajar untuk

meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Melalui model pembelajaran PjBL siswa mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan esensial dalam dirinya.

Daftar Pustaka

- Andriyani, R., Degeng, I. N. S., & Rusmawati, R. D. (2023). Pengembangan METER Berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 7(3), 163. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i3.777
- Barokah, A., Latifah, D. H., Dewi, M. P., Safitri, N. A., Guru, P., Dasar, S., Pelita, U., Selatan, C., & Pendahuluan, A. (2024). *Studi Literatur Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. 09, 5411–5416.
- Budi Handoyo, A., & Fitrotun Nisa, A. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Yogyakarta, 26 Agustus 2023 Penerapan Model Project Based Learning dengan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA*. 20, 640–649.
- Ester, A., & Silalahi, C. (2024). Cendikia Pendidikan Studi Literatur: Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 4(3), 21–32.

- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2742–2747. <https://doi.org/10.55606/lencan.a.v1i3.1792>.
- Milenia, A. F., Wicaksono, V. D., & Asiyah, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui Model Pembelajaran Projek Based Learning (PJBL) pada Kelas 4 di SDN Mojoagung Soko-Tuban. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(1), 18–35. <https://doi.org/10.15673/pigc.v17i1.2562>
- Mufaidah, S., & Sumadi, C. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas IV SDN Sendangrejo. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(2), 3031–5220.
- Ranty, S. (2021). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Di Sekolah Dasar. *Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 4(2). <https://doi.org/10.31851/sj.v4i2.5954>.
- Romadhon, M. S., & Setyawan, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Malaikat Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas Iii Sdn Banyuanyar 1 Sampang. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(3), 79–119. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.519>.
- Saputro, B. (2018). Implementation of the Project Based Learning (PJBL) Learning Model in Elementary School PJOK Learning. *Jurnal Uns*, 13(6), 10–27.
- Sari, D. N., Wiryanto, W., & Halimatussya'diyah, H. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Project Based Learning (PjBL) Materi Pengukuran Waktu pada Siswa Kelas I SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 536–549. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2966>
- Susanti, R. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 3997–4007.
- Syahid, M., Patras, Y. E., & Novita, L. (2024). Analisis Tren Dan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar Di Indonesia. 243–255.
- Widyaningrum, S. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Siswa Kelas Vi Sd Pada Materi Magnet. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 402–406. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.519>.
- Yani, L. I., & Taufina, T. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu

di Kelas V Sekolah Dasar (Studi
Literatur). *Jurnal Inovasi
Pendidikan Dan Pembelajaran*

Sekolah Dasar, 4(1), 98.
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i1.109461>